SURAT PERJANJIAN HUTANG – PIUTANG

Pada hari ini ---------- tanggal (--- *tanggal, bulan, dan tahun* ---), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama :

   Umur :

   Pekerjaan :

   No. KTP :

   Alamat :

   Telepon :

   Bertindak untuk dan atas nama diri sendiri dan untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

2. Nama :

   Umur :

   Pekerjaan :

   No. KTP :

   Alamat :

   Telepon :

   Bertindak untuk dan atas nama diri sendiri dan untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

a. Dengan ini menyatakan, bahwa **PIHAK PERTAMA** telah dengan sah dan benar mempunyai utang uang karena pinjaman kepada **PIHAK KEDUA**, sebesar [(*Rp*. ----------,*00*) (---- *jumlah uang dalam huruf* ----)]**.**

b. **PIHAK PERTAMA** mengakui telah menerima jumlah uang tersebut secara lengkap dari **PIHAK KEDUA** sebelum

penandatanganan Surat Perjanjian ini, sehingga Surat Perjanjian ini diakui oleh kedua belah pihak dan berlaku sebagai tanda penerimaan yang sah.

c. **PIHAK KEDUA** dengan ini menyatakan telah menerima pengakuan berhutang dari **PIHAK PERTAMA** tersebut di atas.
d. Kedua belah pihak telah bersepakat untuk mengadakan serta mengikatkan diri terhadap syarat-syarat serta ketetapan-ketetapan dalam perjanjian ini yang diatur sebagai berikut:

Pasal 1
PEMBAYARAN

PIHAK PERTAMA berjanji akan membayar hutang uang sebesar [(*Rp*. ----------,*00*) (---- *jumlah uang dalam huruf* ----)] tersebut selambat-lambatnya tanggal (--- *tanggal, bulan, dan tahun dalam angka dan huruf* ---) kepada **PIHAK KEDUA**.

Pasal 2
BUNGA

1. **PIHAK PERTAMA** wajib membayar bunga atas uang pinjaman tersebut sebesar [(------) % (--- *jumlah dalam huruf* ---)] persen atau sejumlah [(*Rp*. ----------,*00*) (---- *jumlah uang dalam huruf* ----)] per bulan hingga pelunasan keseluruhan hutang **PIHAK PERTAMA** dilakukan.
2. Pembayaran bunga tersebut dilakukan **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setiap tanggal [(---) (--- *tanggal dalam huruf* ---)] pada bulan yang sedang berjalan selama berlakunya Surat Perjanjian ini.
3. Pembayaran oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** dilaksanakan melalui Rekening **PIHAK KEDUA** pada Bank (--------- *nama dan alamat lengkap Bank yang dimaksud* ---------) dengan nomor rekening: ----------

Pasal 3
PELANGGARAN

Jika **PIHAK PERTAMA** lalai atau tidak dapat memenuhi seluruh kewajibannya sebagaimana ditetapkan dalam Surat Perjanjian ini dan atau apabila terjadi pelanggaran oleh **PIHAK PERTAMA** atas salah satu atau beberapa kewajibannya sebagaimana yang disebutkan dalam Surat Perjanjian ini , maka **PIHAK KEDUA** berhak menagih segera secara sekaligus jumlah hutang pinjaman tersebut meskipun jatuh tempo perjanjian ini belum dicapai.

Pasal 4
HAL-HAL YANG TIDAK DIINGINKAN

PIHAK KEDUA berhak menagih kembali seluruh uang hutang **PIHAK PERTAMA** secara sekaligus, apabila:

1. **PIHAK PERTAMA** dinyatakan bangkrut atau pailit oleh Pengadilan sebelum tanggal jatuh tempo perjanjian ini dicapai.
2. **PIHAK PERTAMA** meninggal dunia sebelum tanggal jatuh tempo perjanjian ini, kecuali jika ahli waris **PIHAK PERTAMA** sanggup dan bersedia memenuhi kewajiban-kewajiban yang berkaitan dengan isi Surat Perjanjian ini.

Pasal 6
BIAYA-BIAYA LAINNYA

Biaya pembuatan Surat Perjanjian ini dan segala biaya yang berhubungan dengan hutang pinjaman tersebut di atas menjadi tanggungan dan wajib dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA**.

Pasal 7
PENYELESAIAN PERSELISIHAN

1. **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** yang telah mengikatkan diri dalam perjanjian utang-piutang ini telah bersepakat untuk menempuh jalan kekeluargaan atau musyawarah untuk mufakat guna menyelesaikan hal-hal atau perselisihan yang mungkin timbul.
2. Apabila ternyata jalan musyawarah dianggap tidak berhasil untuk mendapatkan penyelesaian yang memuaskan kedua belah pihak, kedua belah pihak bersepakat untuk menempuh upaya hukum dengan memilih domisili pada (------ *Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri* ------) dengan segala akibatnya.

Pasal 8
PENUTUP

Surat perjanjian ini dibuat di atas kertas bermaterai secukupnya yang ditandatangani dan dibuat rangkap tujuh berkekuatan hukum yang sama serta masing-masing dipegang oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.

Pihak Kedua, Pihak Pertama,

1. Nasrun. G Syabirin
2. Rasihan Anwar Ma’as
3. Halauddin
4. Sabaruddinshah, SE.Ak.

SAKSI-SAKSI:

Kadus,

[----------] [Shabrani Ramadhan]

Mengetahui :
Reje Kuala I Bintang,

Saripudin